ABSTRAK

PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL *INSTAGRAM @KOMUNITASALEUT* DALAM MENINGKATKAN EKSISTENSI KOMUNITAS ALEUT DI MASYARAKAT KOTA BANDUNG

Oleh :
Deka Ahmad Rifaldi
NIM. 41814111

Skripsi ini dibwah bimbingan
Maulana Irfan, S.Sos., M.I.Kom

Maksud Penelitian adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara lebih jelas tentang "Penggunaan Media Sosial *Instagram @komunitasaleut* Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Aleut Di Masyarakat Kota Bandung." Ada pun sub fokus yang di gunakan adalah Penggunaan Judul/*Caption*, Tagar/*Hastag,* Arroba/*Mentions,* Suka/*Like* dan Konten.

Pendekatan Penelitian yaitu kualitatif dengan menggunakan studi deskriptif. Wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dokumentasi, serta studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian. Informan penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Uji keabsahan data menggunakan peningkatan ketekunan, diskusi teman sejawat, dan *membercheck.* Teknik analisa data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian Penggunaan 1**)judul/*caption*** *Instagram @komunitasaleut* dalam meningkatkan eksistensi Komunitas Aleut di masyarakat kota Bandung, caption yang di gunakan dalam setiap konten yang di unggah harus informatif, mengandung unsur 5W1H, faktual, detail, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami. Penggunaan **2)Tagar/*Hastag*** adalah untuk mempermudah dalam pencarian konten. Tagar yang selalu digunakan adalah *#Ngaleut, #Komunitasaleut* dan *#Aleut* juga *hastag* tempat ngaleut untuk meningkatkan eksistensi Komunitas Aleut.Penggunaan **3)Arroba/*Mentions*** biasa digunakan untuk berinteraksi dengan pihak yang bekerjasama atau dengan pengikut *Instagram @komunitasaleut*. akun yang selalu dimention oleh akun *Instagram* Komunitas Aleut adalah akun-akun yang beraviliasi dengan Komunitas Aleut. Penggunaan **4)Suka/*Like***, fitur ini salah satu penggunaannya adalah untuk mengetahui seperti apa konten yang masyarakat suka. Penggunaan **5)Konten**, isi dari *Instagram @komunitasaleut* adalah foto kegiatan komunitas, foto yang memiliki nilai sejarah, infografis dan testimoni anggota aleut yang mengikuti kegiatan ngaleut.

Kesimpulan penelitian adalah penggunaan media sosial *Instagram @komunitasaleut* dalam meningkatkan eksistensi Komunitas Aleut di masyarakat kota Bandung. Untuk meningkatkan eksistensi Komunitas Aleut perlu memperhatikan penggunaan judul/*caption*, tagar/*hastag*, arroba/*mention*, suka/*like* dan konten dengan baik dan berkelanjutan. Penggunaan media sosial Instagram sebagai media untuk meningkatkan eksistensi Komunitas Aleut sangat diperlukan di era digital.

Saran Penelitian adalah melakukan peningkatan dan pemeliharaan dalam penggunaan media sosial *Instagram* untuk meningkatkan eksistensi Komunitas Aleut di masyarakat kota Bandung.

Kata Kunci : Penggunaan Media Sosial, Eksistensi, *Instagram*

ABSTRACT

USE OF SOCIAL INSTAGRAM MEDIA @KOMUNITASALEUT IN IMPROVING ALEUT COMMUNITY COMMUNITY IN COMMUNITY BANDUNG CITY

By

Deka Ahmad Rifaldi

NIM.41814111

This thesis is guided by guidance

Maulana Irfan, S.Sos., M.I.Kom

The purpose of research to know and describe more clearly about "The Use of Social Media Instagram @komunitasaleut In Improving Existence Aleut Community In Bandung Community." There is also sub-focus in use is the Use of Caption, Hastag, Mentions, Like and Content.

Qualitative research approach with descriptive studies. In-depth interviews, non-participant observation, documentation, and literature study were the data collection techniques used in the study. Research informants were selected using purposive sampling technique. Test the validity of data using increased persistence, peer discussion, and membercheck. Data analysis techniques performed with the stages of data collection, data reduction, data presentation, and withdrawal of conclusions.

*Result of Research Usage **1) caption** Instagram @komunitasaleut in improving existence of Aleut Community in Bandung city society, caption used in every content uploaded must be informative, contains 5W1H element, factual, detail, and use language that is easy to understand. Usage **2) Hastag** is to make it easier to search content. Tags that always used is #Ngaleut, #Komunitasaleut and #Aleut also hastag place ngaleut to improve the existence of Aleut Community.Use **3)Mentions** commonly used to interact with parties who cooperate or with followers of Instagram @komunitasaleut. accounts that are always dimention by the Aleut Community Instagram account are accounts that are affiliated with the Aleut Community. Usage **4)Like**, this feature is one of the use is to find out what kind of content that people like. Usage **5) Content**, contents of Instagram @ Komunitasaleut is a photo of community activities, photos that have historical value, infographics and testimony of aleut members who follow the activities of ngaleut.*

The conclusion of the study is the use of Instagram @komunitasaleut social media in improving the existence of the Aleut Community in the city of Bandung. To improve the existence of Aleut Community, it is necessary to pay attention to the use of captions, hastag, mention, likes and content well and continuously. The use of Instagram social media as a medium to increase the existence of the Aleutian Community is very necessary in the digital era.

Suggestion Research is to improve and maintain Instagram's use of social media to improve the existence of the Aleutian Community in the city of Bandung.

Keywords: Use of Social Media, Existence, Instagram

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunitas Aleut atau komunitas pecinta wisata sejarah merupakan sebuah perkumpulan masyarakat khususnya masyarakat Kota Bandung yang mempunyai kesamaan hobi yaitu wisata sejarah, khusunya sejarah – sejarah di Kota Bandung mulai dari sejarah bangunan – bangunan, sejarah tokoh, dan juga sejarah transportasi salah kegiatan komunitas aleut yaitu belajar mengenai sejarah perkembangan kereta api di tanah pasundan. Komunitas ini hadir dengan tujuan untuk meningkatkan kembali minat masyarakat untuk lebih mencintai sejarah dengan cara yang menyenangkan dan menghibur.

Salah satu cara komunitas ini meningkatkan kecintaan masyarakat Bandung mengenai sejarah yaitu dengan kegiatan *ngaleut* yang biasanya dilaksanakan setiap Hari Minggu. Aleut sendiri dalam bahasa indonesia artinya yaitu berjalan "*beriring – iringan"*, kegiatan ini dilakukan dengan berjalan kaki menapaki sejarah di Kota Bandung. Selain kegiatan ngaleut, komunitas ini juga mengadakan kelas literasi yang biasanya di laksanakan di tempat – tempat bersejarah atau bisa juga dilangsungkan di Sekretariat Komunitas Aleut di Jl. Solontongan No. 20 Buah Batu, Kota Bandung.

Dengan mengadakan kegiatan yang rutin ini tujuan utamanya adalah untuk mempertahankan eksistensi Komunitas Aleut sendiri di Kota Bandung. Untuk meningkatkan eksistensinya Komunitas Aleut biasa memberikan informasi melalui media sosial yaitu *instagram* dan twitter yang bernama *@komunitasaleut*. Media sosial membantu komunitas ini untuk lebih berkembang dan bisa menarik minat remaja hingga dewasa yang lebih banyak menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan orang lain dan sekitarnya.

Instagram juga kini bukan hanya menjadi media eksistensi sebuah komunitas saja tetapi sudah mulai digunakan oleh masyarakat Indonesia sebagai salah satu media untuk melakukan sosialisasi karena *instagram* bisa dibilang lebih mudah dalam mendapatkan *audience* ketimbang media sosial lainnya. Kini begitu banyak program – program milik pemerintah atau swasta yang di sosialisasikan melalui *Instagram*.

Artinya penggunaan media sosial sangat berperan dalam membentuk dan meningktakan sebuah eksistensi dari sebuah komunitas di era digital saat ini. Dengan penggunaan media sosial yang efektif dan efesien tentu media sosial bisa menjadi media eksistensi sebuah komunitas dengan cara yang tentunya lebih mudah dan lebih kekinian sehingga tidak membosankan. Tetapi pada dasarnya yang diperlukan sebuah komunitas dalam membentuk sebuah eksistensi melalui media sosial *instagram* faktor utamanya adalah komunikasi komunitas tersebut dengan masyarakat sekitarnya.

Media sosial dalam perkembangannya tentu dibantu dengan adanya internet. internet menjadi sebuah hal yang penting saat ini untuk menentukan sebuah perkembangan masyarakatnya. Banyak manfaat yang didapat dari adanya internet ini mulai dari komunikasi yang lebih mudah, murah dan efesien bahkan kini banyak masyarakat yang menggunakan internet untuk jual beli atau biasa kita sebut dengan E- Commerce.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana Penggunaan Media Sosial *Instagram @Komunitasaluet* Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Aleut Di Masyarakat Kota Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan secara lebih jelas tentang “ Penggunaan Media Sosial *Instagram @komunitasaleut* Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Aleut Di Masyarakat Kota Bandung “

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk pengembangan keilmuan yang umumnya berhubungan dengan komunikasi Kelompok, Media Sosial, dan eksistensi pada sebuah komunitas , khususnya tentang ilmu Komunikasi.

Kegunaan praktis dari penelitian ini adalah untuk akademik, masyarakat dan Komunitas.

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Tentang Eksistensi

Perlu dikatakan bahwa eksistensi manusia mempunyai beberapa proses yang rumit. Eksistensi tak pernah ada dalam ruang kosong. Dalam prosesnya, eksistensi selalu berhadapan dan bahkan juga bertabrakan dengan eksistensi lainya, sering kali terjadi dalam ruang dan waktu yang bersamaan. Eksistensi manusia mengalami konflik baik secara vertikal kepada Tuhan maupun secara horizontal dengan sesama manusia dan alam. Dalam konflik dengan eksistensi Tuhan, seperti meragukan ada-Nya dan Ketetapan-Nya, manusia seharusnya menyelesaikan diri dengan eksistensi Tuhan. Sebab, pada hakikatnya manusia tidak akan mempu untuk menggugat-Nya, sebab manusia sendiri merupakan salah satu bagian dari eksistensi Tuhan.

Dalam realitas kehidupan seorang manusia, manusia bukanlah hanya sebuah cetakan yang sudah selesai dan permanen atau tetap. Tetapi, manusia akan menjalankan sebuah proses meraih eksistensinya dalam beberapa tahapan. Kita sering kali melihat saudara kita bahkan kita sendiri jatuh bangun, turun dan naik, tawa juga tangis, pahit dan manis, sulit mudah bergantian singgah dalam kehidupan kita.

Eksistensi menurut penulis ada akan keberadaan seseorang yang bergaul dalam lingkungan masyarakat, bisa dikatakan ingin diakui keberadaanya khusunya dari segi sosial. Karena pada dasarnya manusia akan mengalami perubahan dari masa sekarang sampai masa yang akan datang baik dari segi bahasa, perilaku dan tindakan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini untuk lebih mengetahui bagaimana penggunaan media sosial *Instagram* dalam meningkatkan eksistensi komunitas aleut komunitas pencinta wisata sejarah di kota Bandung. sebagai fokus dari penelitian adalah penggunaan media sosial instagram, penggunaan media sosial ini peneliti lihat dari sisi bagaimana Instagram *@komunitasaleut* dalam menggunakan konten, *Caption* (judul), *Hastag* (Tagar), *Mentions* (Arroba), dan *Like* (suka)

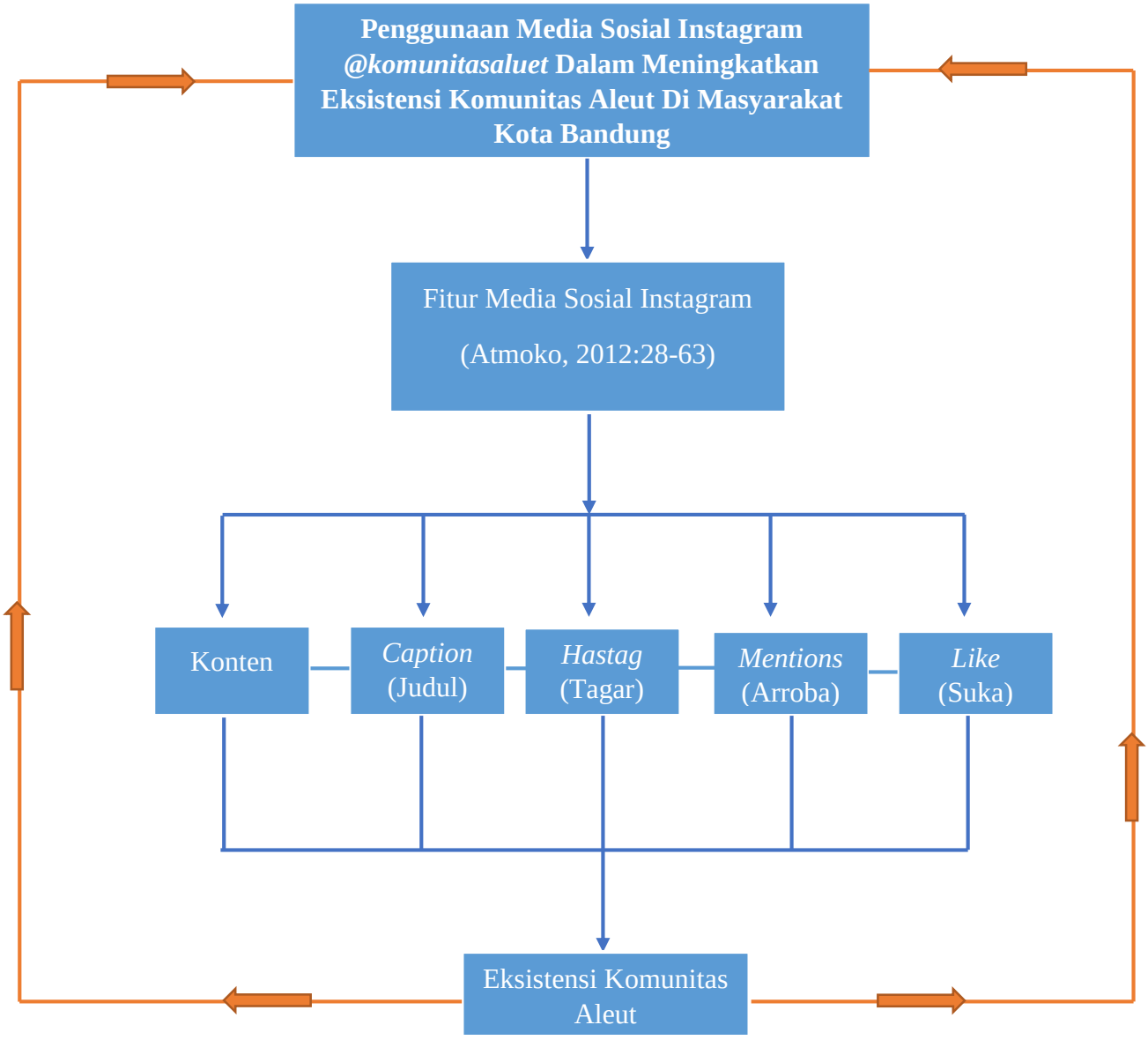
Konten yang dimaksud disini adalah unggahan Komunitas Aleut sendiri, konten yang di unggah oleh Komunitas Aleut berupa foto kegiatan atau poster suatu kegiatan yang akan di laksanakan yang dibuat menggunakan desain grafis. *Caption* (judul) disini diperlukan untuk memberikan deskripsi singkat mengenai konten yang di unggah di Instagram *@komunitasaleut.* lalu selain fitur tadi komunitas ini juga menggunakan fitur Tagar (*Hastag*), fitur ini digunakan agar unggahan yang berupa konten grafis kegiatan atau foto kegiatan lebih mudah di temukan oleh pengikut akun instagram *@komunitasaleut* atau pengguna Instagram lainya.

Untuk fitur Arroba (*Mentions*) digunakan untuk menandai akun yang terkait dengan konten-konten kegiatan Komunitas Aleut yang berkaitan. Sedangkan *Like* (suka) digunakan untuk mengetahui seberapa banyak masyarakat yang suka dengan konten yang di unggah Komunitas Aleut di *Instagram*.

Saat ini tentu sebuah eksistensi juga didukung dengan hadirnya sebuah media sosial yaitu salah satunya adalah Instagram yang membuat sebuah komunitas atau seseorang bisa eksis di masyarakat lebih mudah dan tentunya jangkauannya lebih luas sehingga eksistensinya tetap terjaga. Penggunaan fitur *Instagram* seperti Judul/*Caption*, Tagar/*Hastag*, Arroba/*Mentions*, Suka/*Like*, dan Konten dengan baik akan membuat *followers* dari akun *Instagram @komunitasaleut* lebih banyak lagi selain itu dengan penggunaan fitur tersebut juga masyarakat akan lebih tertarik untuk tahu lebih jauh tentang Komunitas aleut dan juga hal tersebut tentu akan meningkatkan eksistensi komunitas aleut di masyarakat kota Bandung.

Gambar 2.1

Bagan Kerangka Alur Pemikiran



Sumber Peneliti 2018

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan pendekatan kualitatif. Hal ini digunakan untuk mengetahui dan mengamati segala hal yang menjadi ciri suatu hal tertentu yang terjadi dimasyarakat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena berdasarkan pada karakteristik penelitian kualitatif yaitu dimana metode kualitiatif lebih mudah jika berhadapan langsung dengan kenyataan yang ada, dalam hal ini adalah permasalahan mengenai bagaimana penggunaan media sosial *Instagram @komunitasaleut* dalam meningkatkan eksistensi komunitas aleut di masyarakat kota Bandung.

Informan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pengurus Komunitas Aleut dan admin dari media sosial *Instagram* Komunitas Aleut. Serta pemilihan informan pendukung adalah followers dari *Instagram @komunitasaleut.* Pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.

Uji keabsahan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan peningkatan ketekunan, diskusi teman sejawat, juga *membercheck*. Teknik analisa data yang digunakan yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Objek Penelitian

Objek peneliti dalam penelitian ini adalah sebuah komunitas. Komunitas Aleut adalah komunitas yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan sejarah dengan cara yang berbeda.Komunitas Aleut kerap *"ngaleut"* menyusuri situs penting seperti bangunan yang mempunyai nilai sejarah serta gang-gang dalam perkampungan di Kota Bandung dan juga mengenai tokoh-tokoh sejarah. Komunitas Aleut memiliki sebuah jargon yaitu "*Ngaleut: tjara asjik mengenal Bandoeng*".

Komunitas Aleut pernah menjelajahi situs-situs sejarah seperti China Town di Bandung selain itu juga mengunjungi Masjid Al-Imtijaz milik komunitas Muslim Tionghoa yang terleyak di Jalan ABC dekat Sungai Cikapundung,

wilayah Pasar Baru dan sebuah Wihara Satya Budhi yang terletak di Jalan Kelenteng.

Dalam setiap kegiatan, mereka berdiskusi kemudian menyampaikan ulang dalam bentuk tulisan. Komunitas Aleut berawal dari Ridwan Hutagalung, Direktur Program Radio Mustika FM Bandung, yang semula mencetuskan acara ”*Afternoon Coffee*” di radionya sepekan sekali acara ini menyajikan wawasan sejarah Kota Bandung yang sebagian besar bersumber dari buku karya Haryoto Kunto, *Wadjah Bandoeng Tempo Doeloe.*

Komunitas Aleut saat ini mempunyai beberapa kegiatan reguler yaitu, Bioskop Preanger, Kamisan, Kelas Literasi dan Ngaleut.

4.2 Pembahasan

Dalam meningkatkan eksistensi sebuah komunitas melalui media sosial tentu cukup sulit. Oleh karena itu diperlukan keseriusan dalam penggunaan media sosial sebagai media untuk meningkatkan eksistensi komunitasnya. Eksistensi yang di bangun menggunakan media sosial ini harus di bangun secara bersama-sama dan berkelanjutan.

Respon yang diberikan oleh sebagian *followers* yang menjadi bahan penelitian ini, memberikan tanggapan positif atas penggunaan media sosial *Instagram @komunitasaleut* dalam meningkatkan eksistensi Komunitas Aleut di msayarakat kota Bandung.

Penggunaan media sosial dalam meningkatkan eksistensi sebuah komunitas harus terus dilakukan karena seiring perkembangan zaman media sosial menjadi salah satu media yang mempunyai efek yang cukup besar dan cepat dalam menigkatkan eksistensi sebuah komunitas.

Media sosial *Instagram* salah satunya adalah media yang digunakan untuk meningkatkan eksistensi sebuah komunitas. *Instagram* di pilih karena kelebihan *Instagram* yang bersifat visual, hal ini digunakan sebagai teaser berupa penggalan informasi kepada masyarakat seperti informasi mengenai kegiatan – kegiatan yang akan dilakukan oleh Komunitas Aleut.

Untuk meningkatkan eksistensi melalui penggunaan media sosial *Instagram* tentu ada beberapa hal yang perlu di perhatikan. Beberapa bagian penting dalam penggunaan *Instagram* yang perlu diperhatikan adalah terkait dengan penggunaan Judul/*Caption*, Tagar/*Hastag*, Arroba/*Mentions*, Suka/*Like*, dan konten menjadi bagian yang penting dalam penggunaannya.

Judul/*Caption* dalam pembuatannya harus diperhatikan beberapa hal. Pembuatan judul/*caption* dalam konten haruslah judul/*caption* yang informatif, mempunyai unsur 5W1H, menarik, serta menggunakan kata-kata yang mudah di pahami oleh masyarakat agar masyarakat tertarik dengan konten tersebut, dan tidak melewatkannya begitu saja.

Menariknya judul/*caption* yang di buat oleh akun *@Komuitasaleut* ini adalah dimana informasi yang diberikan melalui caption tersebut terkadang belum banyak di ketahui oleh orang lain sehingga membuat rasa penasar orang untuk membacanya hingga selesai, dan hal tersebut adalah yang di harapkan oleh Komunitas Aleut sendiri. Dimana mereka berharap masyarakat mau belajar mengenai sejarah dengan cerita-cerita yang dikemas lebih ringan dan mudah dipahami.

Lalu selain fitur *caption*/judul ada juga fitur lain yang harus diperhatikan yaitu penggunaan *hastag*. Dimana *hastag* ini mempunyai pengaruh untuk membuat konten yang di unggah lebih populer dengan adanya *hastag*. Penggunaan *hastag* juga memudahkan dalam pencarian sebuah konten. *Hastag* yang di buat secara *custom* oleh Komunitas Aleut seperti *#Ngaleut*, *#Komunitasaleut* dan *#aleut* harus terus di gunakan agar tertanam di benak masyarakat bahwa *hastag* tersebut merupakan ciri khas dari akun *Instagram @komunitasaleut*.

Selain memudahkan pencarian terkait dengan konten-konten tertentu, *hastag* juga di gunakan untuk menandai foto dan mengelompokkannya ke kategori tertentu atau yang lebih spesifik. Tentunya fitur ini juga perlu di dukung oleh fitur *caption*/judul, karena *hastag* ini terdapat dalam *caption* yang nantinya *hastag* dan *caption* ini saling berhubungan.

penggunaan *hastag* ini bisa di gunakan sesuai kebutuhan dari suatu konten yang di unggah, tidak perlu setiap konten yang di unggah menggunakan *hastag*, karena jika *hastag* yang digunakan tidak sesuai dengan konten yang di unggah maka masyarakat akan mempertanyakan kemampuan dari admin media sosial *Instagram* tersebut mengenai kemampuannya dalam mengelola penggunaan *hastag* tersebut

selain penggunaan caption dan *hastag* yang diperhatikan penggunaannya dalam setiap konten fitur mention juga perlu di perhatikan dalam penggunaanya. Fitur ini cukup penting untuk sebuah kepopleran konten yang di unggah, karena dengan memanfaatkan fitur tersebut akun-akun yang di *mentions* oleh akun *@komunitasaleut* selalu mendapatkan uo date tentang kegiatan Komunitas Aleut.

Fitur mentions ini biasa digunakan oleh Komunitas Aleut untuk menjalin interaksi antara akun yang beraviliasi dengan Komunitas Aleut seperti, My Bandung, pustaka pranger, kedai preanger dan lain-lain. Selain untuk interaksi dengan akun yang beraviliasi, mentions ini juga diguanakan untuk interaksi antara akun *@Komuitasaleut* dengan pengikutnya secara langsung yang biasanya dilakukan melalui komentar pada konten yang di unggah.

Fitur mention ini juga di gunakan jika Komunitas Aleut dalam kegiatan memiliki kerjasama dengan pihak lain. Mentions ini di gunakan untuk memberikan informasi kepada masyarakat bahwasanya kegiatan yang Komunitas Aleut yang sedang berlangsung atau yang akan berlangsung tersebut ada kerjasama dengan pihak lain.

Penggunaan media sosial *Instagram* oleh Komunitas Aleut membuat kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Komunitas Aleut diketahui secara luas oleh masyarakat.peran masyarakat sangat penting dalam meningkatkan sebuah eksistensi Komunitas Aleut hal ini bisa dilihat dari *like* yang di dapatkan pada setiap konten yang di unggah, dengan banyaknya *like* yang didapat bisa dikatakan bahwa masyarakat menyukai konten tersebut dan tahu tentang Komunitas Aleut itu sendiri.

Like ini bisa dijadikan sebuah acuan bahwasannya masyarakat tertarik atau tidak dengan Komunitas Aleut ini. Dengan semakin banyak *like* yang di dapatkan maka semakin banyak juga orang yang suka dengan konten tersebut. Fitur ini sangat bermanfaat bagi Komunitas Aleut untuk terus membuat terobosan baru dalam setiap kontennya agar lebih di sukai oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan, masyarakat atau followers dari akun *Instagram @komunitasaleut l*ebih banyak menyukai konten yang menunjukan aktivitas atau kegiatan dari komunitas tersebut, lalu ada juga yang menyukai konten berupa foto-foto lama dari seorang tokoh atau foto bangun yang memiliki nilai sejarah, selain itu juga infografis juga banyak disukai oleh masyarakat karena visualnya yang menarik dan informasi yang diberikan lebih mudah di cerna.

Pengembangan sebuah konten tentu harus ada. Komunitas Aleut melakukan beberapa inovasi untuk membuat konten yang di unggah lebih menarik, misalkan saat ini konten yang diunggah ke *instagram* merupakan cerita-cerita dari orang-orang yang mengikuti kegiatan ngaleut secara langsung dan membagi pengalamannya. Hal ini dilakukan Komunitas Aleut agar masyarakat tahu bahwa belajar sejarah itu tidak membosankan dan bisa dilihat dari hasil testimoni atau pengalaman orang yang mengkuti kegiatan tersebut.

Sebuah konten yang baik adalah konten yang mencakup gambar yang jelas serta pemberian judul atau caption yang detail,dimana konten tersebut cukup untuk menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan. Untuk menciptakan interaksi langsung dengan para pengikutnya, biasanya admin membuat trivia – trivia pada konten tertentu untuk menciptakan rasa penasaran pengikutnya. Untuk mempertahankan eksistensi Komunitas Aleut ini secara berkelanjutan, tentunya Komunitas Aleut perlu menjaga konsistensi dari konten yang di unggah jika sudah baik harus terus di tingkatkan dan tambahkan lagi inovasi-inovasi baru

untuk membuat konten yang lebih menarik lagi, agar konten ini mampu meningkatkan juga jumlah followers dari *Instagram @komunitasaleut*.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

1. Penggunaan **Judul/*Caption*** *Instagram @komunitasaleut* Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Aleut Di Masyarakat Kota Bandung, judul/*caption* digunakan untuk memberikan penjelasan untuk konten yang di unggah. Judul/*caption* harus informatif, mengandung unsur *what, where, when, why, who* dan *how* juga disampaikan dengan cara *story telling* agar lebih mudah dipahami masyarakat. Untuk menarik minat masyarakat juga, Komunitas Aleut menggunakan *caption* berupa trivia atau tebak-tebakan agar terjadi interaksi antara Komunitas Aleut dan pengikutnya melalui *Instagram.*
2. Penggunaan **Tagar/*Hastag*** *Instagram @komunitasaleut* Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Aleut Di Masyarakat Kota Bandung, tagar/*hastag* yang di gunakan oleh Komunitas Aleut adalah *#Ngaleut, #Komunitasaleut,* dan *#Aleut* menjadi ciri khas dari Komunitas Aleut. Penggunaan tagar/hastag ini bertujuan untuk mengelompokan konten-konten yang diunggah Komunitas Aleut agar lebih memudahkan pengguna dalam pencarian sebuah konten.tagar/hastag juga membuat sebuah konten dari Komunitas Aleut menjadi lebih populer.
3. Penggunaan Arroba/***Mentions*** *Instagram @komunitasaleut* Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Aleut Di Masyarakat Kota Bandung. Mentions ini digunakan jika Komunitas Aleut melakukan kerjasama dengan pihak lain. Mentions ini digunakan sesuai kebutuhan dari konten tersebut. Tetapi ada beberapa akun yang selalu dimentions oleh Komunitas Aleut yaitu akun yang beraviliasi dengan Komunitas Aleut dengan tujuan agar akun-akun tersebut mengetahui kegiatan-kegiatan Komunitas Aleut.

4. Penggunaan Suka/***Like*** *Instagram @komunitasaleut* Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Aleut Di Masyarakat Kota Bandung. Fitur ini salah satunya digunakan Komunitas Aleut untuk menjadi bahan acuan konten seperti apa yang masyarakat suka. Dengan adanya fitur ini Komunitas Aleut juga akan lebih mudah dalam menentukan konten-konten yang akan di unggah. Konten foto kegiatan dan foto lama terkait tokoh atau bangunan sejarah adalah konten yang mendapatkan banyak like.
5. Penggunaan **Konten** *Instagram @komunitasaleut* Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Aleut Di Masyarakat Kota Bandung. Konten instagram Komunitas Aleut ini berisi foto kegiatan, foto tokoh sejarah, infografis dan testimoni dari anggota komunitas yang ngikuti kegiatan ngaleut. Konten berupa foto lama menjadi kelebihan dari akun instagram *@komunitasaleut* karena foto yang di unggah tidak banyak dimiliki oleh orang lain. Testimoni dari anggota juga menjadi sebuah ciri khas dari instagram *@komunitasaleut.*

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang peneliti sampaikan, diantaranya:

1. Melakukan peningkatan dan pemeliharaan *caption* agar di buat lebih menarik lagi. Karena caption ini akan mempermudah pemahaman masyarakat mengenai konten yang diunggah. *Caption* yang di buat dengan *story telling* lebih ditingkatkan lagi agar masyarakat tertarik untuk membaca caption tersebut.
2. Melakukan pemeliharaan terhadap tagar/*hastag* ciri khas Komunitas Aleut yaitu *#Ngaleut, #Komunitasaleut, #Aleut* konten-konten Komunitas Aleut lebih populer lagi di kalangan masyarakat Bandung dan juga selalu menggunakan hastag tempat ngaleut untuk pengelompokkan konten agar lebih memudahkan pencarian.
3. Peningkatan pada fitur *mentions* diperlukan agar lebih banyak lagi masyarakat yang mengetahui tentang Komunitas Aleut dan juga lebih banyak pihak yang bekerjasama dengan Komunitas

Aleut yang tentunya berpengaruh pada meningkatnya eksistensi Komunitas Aleut.

4. Memanfaatkan lagi penggunaan fitur *like* untuk mengetahui konten yang masyarakat suka agar ada peningkatan *followers* dan juga meningkatnya eksistensi komunitas aleut.
5. Konten yang sudah baik harus selalu ditingkatkan dan dipelihara, karena konten-konten yang dihadirkan oleh Komunitas Aleut berbeda dengan akun-akun lain. Konten berupa foto kegiatan, foto lama seorang tokoh atau foto lama bangunan serta cerita atau testimoni dari anggota yang mengikuti kegiatan ngaleu membuat akun Instgram Komunitas Aleut mempunyai ciri khas tersendiri dari konten yang diunggah ke media sosial.

Daftar Pustaka

1. **Buku**

Abidin, Zainal, M.Si. 2002, Analisis Eksistensial untuk Psikologi dan Psikiatri, Bandung : Refika Aditama

Abidin, Zainal, M.Si,.2002. Filsafat Manusia. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya

Atmoko Dwi, Bambang. 2012. Instagram Handbook Tips Fotografi Ponsel. Jakarta:Media Kita

Bungin, M. Burhan. 2008. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media. Group

Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Effendy, Onong Uchjana. 2013. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek.* Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Kertajaya, Hermawan (2008) Arti Komunitas. Gramedia Pustaka Utama

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.

Mulyana, Deddy. 2007. Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Nasrulloh, Rulli. 2016. *Media Sosial.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Pujileksono. Sugeng. 2016. Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Malang :Kelompok Intrans Publishing

Rismawaty. 2008. Kepribadian & etika Profesi. Yogyakarta : Graha Ilmu

Rismawaty, Desayu, Sangra. 2014. Pengantar Ilmu Komunikasi. Bandung : Rekayasa Sains

Sobur. Alex. 2014. Filsafat Komunikasi : Tradisi dan Metode Fenomenologi. Bandung : PT Remaja Rosadakarya.

Solihat Manap, Melly, Olih. 2014. Interpersonal Skill. Bandung : Rekayasa Sains

Soekanto, Soerjono. 2007. Sosiologi Suatu Pengantar. PT. Rajagrafindo Persada

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta

2. Karya Ilmiah

Aulia Ahmad. 2015. *Eksistensi Komunitas Kaum Jelata Gila Motor Di Jakarta Selatan (Studi Deskriptif Mengenai Eksistensi Komunitas Kaum Jelata Gila Modif Motor Di Jakarta Selatan).*Bandung : Skripsi,Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia. Ilmu Komunikasi.

Zakhrifa Nizam. 2012. *Eksistesi Komunitas Cosplay Shinseni Gumi di Kota Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Eksistesi Komunitas Cosplay Shinseni Gumi di Kota Bandung).*Bandung : Skripsi,Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Komputer Indonesia. Ilmu Komunikasi.

Nabila Aprilia. 2016. *Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri (Studi Fenomenologi Mengenai Pengguna Instagram Sebagai Ajang Eksistensi Diri Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Fisip Unpas).* Bandung : Skripsi, Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.

Dhita Widya Putri, Maulida De Mormes. 2017. *Analisis Strategi Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @Thekufed*. Jakarta : Jurnal, *London School of Public Relations.*

3. Internet Searching

http:// APJII.co.id
(Minggu, 11 April 2018 Pukul 13.00)
http://definisimu.blogspot.co.id/2012/08/definisi-perkembangan.html
(Minggu, 22 April 2018 Pukul 16.12)
http://definisimu.blogspot.co.id/2012/08/definisi-perkembangan.html
(Minggu, 22 April 2018 Pukul 16.12)
http://sugikshare.blogspot.co.id/2013/10/sejarah-sosial-media-dan-perkembangan.html dan perkembangan.html (Minggu, 22 April 2018 Pukul 14.00)